

DAFTAR PUSTAKA

1. Evasari E, Nurmala E. Hubungan Umur, Paritas dan Status Gizi Ibu dengan Kejadian BBLR. *J Obs Sci*. 2016;4(2):453–71.
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018 Kemenkes RI. (2019). [Internet]. 2019. 207 p. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
3. Susilawati M. Hubungan Paritas dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. 2016;(1):41–8.
4. KEMENKES RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Vol. 42, Kementrian Kesehatan Repoblik Indonesia. 2019. 97-119 p.
5. WHO. Target Gizi Global WHA 2025. 2014.
6. Riskesdas. Riskesdas 2013. Expert Opin Investig Drugs. 2013;7(5):803–9.
7. Putri W. Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Higea J Public Heal Res Dev*. 2019;3(1):55–62.
8. Jambi DP. Profil Indonesia Kesehatan 2016. provinsi jambi; 2016.
9. Jambi DKP. Profil Indonesia Kesehatan 2016. 2017;7(2):1–16.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Indonesia Kesehatan 2018. 2019;63244(38):189. Available from: <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf> diunduh tanggal 11 Novembe 2019
11. Kerinci DK. Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. 2018.
12. RI D. Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. 2019.

13. Tuo PK. data Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). 2019.
14. Haryanti S Y, Pangestuti D R KA. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016. J Biometrika dan Kependud [Internet]. 2019;7(2):97. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22978>
15. Puspitaningrum EP. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rsia Annisa Kota Jambi Tahun 2018. Scientia. 2018;7(2):1–7.
16. Desmiati H, Octasila R, Siallagan D. Risiko Kelahiran Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Berdasarkan Status Gizi Ibu Hamil. 2020;8:41–6.
17. Agustina FR, Utari DM. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di Asia dan Afrika. Pro Heal J Ilm Kesehat. 2020;2(2):56.
18. Putri H Cynthia, Fatimah Siti MZR. FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI KABUPATEN KUDUS. J Kesehat Masy. 2017;5(1):322–31.
19. Ferinawati. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN. 2020;6(1):353–63.
20. Hidayah F nurul. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya. 2019;10(2):91–9.
21. Meihartati T. FAKTOR IBU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RSUD ANDI ABDURRAHMAN NOOR TANAH BUMBU 2015. Delima Azhar [Internet]. 2017;2(1):71–7. Available from: [https://idr.uin-antasari.ac.id/6828/2/JURNAL hal 71-77.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/6828/2/JURNAL%20hal%2071-77.pdf)
22. Irianto K. Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi. Alfabeta, editor.

Bandung; 2014.

23. SDKI. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. Survei Demogr dan Kesehat Indones. 2013;
24. Proverawati A dan kusumawati E. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Cetakan II. Medika N, editor. Yogyakarta; 2017.
25. Maryunani A. Asuhan Bayi dengan erat Badan Lahir Rendah. Medika T, editor. Jakarta; 2013.
26. Proverawati ADI. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Medika N, editor. Yogyakarta; 2010.
27. Kementerian Kesehatan RI. Kerangka Aksi untuk Gizi Ibu dan Makanan Pendamping ASI. 2019; Available from:
<https://www.unicef.org/indonesia/id/documents/kerangka-aksi-untuk-gizi-ibu-dan-makanan-pendamping-asi>
28. O’Leary M, Edmond K, Floyd S, Newton S, Thomas G, Thomas SL. A cohort study of low birth weight and health outcomes in the first year of life, Ghana. Bull World Health Organ. 2017;95(8):574–83.
29. Manuaba. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. EGC. Jakarta; 2010.
30. Permana P, Wijaya GBR. Analisis faktor risiko bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Gianyar I tahun 2016-2017. Intisari Sains Medis. 2019;10(3):674–8.
31. Khoiriah A. Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas Ibu Bersalin dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di RS. Siti Khadijah Palembang. J Kesehat. 2017;8(2):310–4.
32. Sembiring JB. HUBUNGAN USIA , PARITAS DAN USIA

KEHAMILAN DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RSU
MITRA MEDIKA MEDAN PERIODE 2017. Julina Br Sembiring.
2017;II(1):38–46.

33. Kementerian Kesehatan RI. Penilaian Status Gizi. Vol. 66. 2017. p. 315.
34. Ambarwati fitri respati. Ilmu Gizi dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: cakrawala ilmu; 2015. 73 p.
35. Ambarwati fitri respati. Ilmu Gizi dan Kesehatan Reproduksi. Cakrawala. Yogyakarta; 2015. 76-78 p.
36. Hamang SH, Nurhayati. Faktor Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. 2020;1(1):14–23.
37. Pramudieta, Eka Endah Mulyan, Rizka Esty Safrian AR. Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil Dengan Berat Lahir Bayi di Wilayah. 2019;7:181–5.
38. Afrida BR. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Aterm dengan Berat Badan Lahir Bayi. J Akad Baiturrahim Jambi. 2019;8(2):6–12.
39. Kurniawan R, Melaniani S. Hubungan Paritas, Penolong Persalinan dan Jarak Kehamilan dengan Angka Kematian Bayi di Jawa Timur. J Biometrika dan Kependud. 2019;7(2):113.
40. Mahayana SAS, Chundrayetti E, Yulistini. Artikel Penelitian Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat. 2015;4(3):664–73. Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/viewFile/345/300>
41. Sari IK, Tjekyan RS, Zulkarnain M. Faktor Resiko Dan Angka Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2014. J Ilmu Kesehat Masy. 2018;9(1):41–52.
42. Aturocmah N, Setyowati E.R H, Wijayanti K. Determinan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Tidar Kota Magelang. J URECOL. 2020;165.

43. Rahmat B, Aspar H, Masse M, Risna R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Rumkit Tk II Pelamonia Makassar Tahun 2019. *J Kesehat Delima Pelamonia*. 2019;3(1):72–9.
44. Monita F, Suhaimi D, Ernalina Y. Hubungan usia, jarak kelahiran, dan kadar hemoglobin ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jom FK*. 2016;3:1–5.
45. Merrill RM. *Epidemiologi Reproduksi*. EGC, editor. Jakarta; 2013.
46. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, editor. Bandung; 2013.
47. Sari AI, Wulandari P. *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*. 2021;9(1):52–4.
48. Ningrum AP dkk. Analisis Determinan Kejadian Bblr Di Rsud Demang Sepulau Raya Lampung Tengah Tahun 2019. *J MASKER Med*. 2020;8(e-ISSN: 2654-8658 p-ISSN: 2301-8631):333–9.
49. Hapsah. Rinjani M. Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD DR . H . Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016. 2021;2(April):1–9.
50. Yarah S. Hubungan Usia Hamil Beresiko dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Celala Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2020. *J Aceh Med*. 2021;9623:36–46.
51. Fransiska D, Sarinengsih Y, Ts N, Suhartini S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Soreang Kabupaten Bandung. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2020;14:105–12.
52. Puspanagara Asfarina KN. Hubungan Status Gizi Ibu Bersalin dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr). *J Holistics Heal Sci*. 2021;3(1):42–50.

53. Sri LE. Hubungan Status Gizi Dan Anemia Dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Rumah Sakit Dustira Cimahi Tahun 2018. *J Heal Sains*. 2021;2(2):161–71.
54. Haryanto C, Pradigdo S, Rahfiluddin M. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Kabupaten Kudus (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun 2015). *J Kesehat Masy*. 2017;5(1):322–31.
55. Trisnawati Reineldis Elsidianastika, Banul Maria Sriana, Emiliana Theresia, Armu Viktoria, Rato Bonefasia TM. Berat Badan Lahir Rendah Analysis Of Factors Related To The Incidence Of Low Birth. *Jurnal Kebidanan*. 2021;10(1).
56. Fadhyilah MN. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. 2017;
57. Syafrudin, Karningsing & Mardiana Dairi. 2011. *Untaian Materi Penyuluhan KIA*. 1st edn. Jakarta:Trans Info Media.
58. Saswita R. Pengaruh Paritas Terhadap Bblr Dan Prematur Di Rs Muhammadiyah Palembang 2019. 2019;11(21):87–93.